

**PERAN USTADZAH THAHARAH DALAM PEMBELAJARAN *TOILET TRAINING*  
UNTUK MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK MENJAGA KEBERSIHAN  
DI KB-RA PERWANIDA KETINTANG SURABAYA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Nivalensy Inayatur Rohimi**

**NIM. D98216044**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
JULI 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nivalensy Inayatur Rohimi

NIM : D98216044

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Surabaya, 30 Juni 2020

Yang menyatakan

A 6000 Rupiah adhesive stamp with a signature over it. The stamp features the text 'METERAI TEMPEL' at the top, a serial number '729FAAHF494076059' in the middle, and '6000 ENAM RIBURUPIAH' at the bottom. A large, stylized signature is written across the stamp.

Nivalensy Inayatur Rohimi

NIM. D98216044

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Nivalensy Inayatur Rohimi

NIM : D98216044

Judul : PERAN USTADZAH THAHARAH DALAM PEMBELAJARAN *TOILET TRAINING* UNTUK MEMBIASAKAN PESERTA DIDIK MENJAGA KEBERSIHAN DI KB-RA PERWANIDA KETINTANG SURABAYA

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 30 Juni 2020

**Pembimbing I,**



**Yahya Azis, M.Pd.I**  
**NIP.197208291999031003**

**Pembimbing II,**



**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M. Pd**  
**NIP.197307222005011005**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nivalensy Inayatur Rohimi ini telah dipertahankan di depan  
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 22 Juli 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dra. Ilun Muallifah, M.Pd

NIP. 196707061994032001

Penguji II,

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,

  
Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

Penguji IV,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd

NIP. 197307222005011005



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nivalensy Inayatur Rohimi  
NIM : D98216044  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
E-mail address : nivalensy16@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

yang berjudul :  
Peran Ustadzah Thaharah Dalam Pembelajaran *Toilet Training* Untuk Membiasakan

Peserta Didik Menjaga Kebersihan di KB-RA Perwanida Ketintang Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Agustus 2020  
Penulis

(Nivalensy Inayatur Rohimi)





a.	Pengertian Pembiasaan .....	25
b.	Metode Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini.....	27
c.	Pengertian Kebersihan .....	31
d.	Indikator Kebersihan Bagi Anak Usia Dini .....	34
e.	Menjaga Kebersihan Pada Anak Usia Dini .....	34
f.	Pentingnya Pembiasaan Menjaga Kebersihan Pada Anak Usia Dini ..	35
3.	Pembelajaran <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia Dini .....	36
a.	Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	36
b.	Pengertian <i>Toilet Training</i> .....	40
c.	Tujuan Pembelajaran <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia Dini .....	41
d.	Proses Pembelajaran <i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia Dini .....	44
B.	Penelitian Terdahulu .....	50
C.	Kerangka Berpikir .....	53
<b>BAB III METODE DAN RENCANA PENELITIAN</b>		
A.	Desain Penelitian.....	55
B.	Sumber Data/ Subyek Penelitian .....	57
C.	Teknik Pengumpulan Data .....	60
D.	Teknik Analisis Data.....	63
E.	Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	65
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	68
B.	Data Hasil Penelitian .....	76
C.	Pembahasan .....	104
<b>BAB V PENUTUP</b>		































Menurut Supriadi, Masyarakat Indonesia menganggap profesi guru sebagai profesi yang mulia karena selain memiliki ilmu, guru juga berakhlak sehingga dapat dijadikan teladan bagi masyarakat. Menjadi seorang guru tentu memerlukan keahlian khusus, pekerjaan menjadi seorang guru tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki kemampuan untuk mengajar, mendidik, dan membimbing. Menjadi seorang guru memerlukan syarat-syarat khusus, guru harus menguasai tentang pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai dan bermacam-macam ilmu pengetahuan dan aspek-aspek pembelajaran.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru atau *Ustadz* dan *Ustadzah* adalah seseorang yang bertugas untuk melatih, mendidik, membimbing, dan mengajar peserta didik di lembaga pendidikan. Guru atau *Ustadz* dan *Ustadzah* adalah orang yang memberikan serta mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik, selain itu guru adalah orang yang membimbing serta membina peserta didik dari perilaku yang kurang baik menjadi baik. Seorang guru harus bisa menjadi contoh yang baik bagi semua murid-muridnya yang ada di sekolah. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus memiliki sikap dan perilaku baik, berakhlak mulia, serta jujur, dan disiplin. Sebab dengan memiliki karakter serta kepribadian yang baik maka guru dapat menjadi contoh yang baik juga untuk semua murid-muridnya yang ada di sekolah.

Sedangkan kata *thaharah* menurut bahasa adalah bersuci. Menurut syariat islam *thaharah* adalah suatu kegiatan bersuci dari hadats













































































*toilet* belum bisa mengenal dan menjaga kebersihan, serta belum bisa mandiri dan disiplin. Salah satu upaya yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembiasaan menjaga kebersihan sejak dini. Menjaga kebersihan merupakan salah satu tindakan yang penting yang harus dibiasakan kepada anak sejak dini. Dengan kondisi lingkungan yang bersih akan menyebabkan lingkungan menjadi aman, nyaman, dan sehat. Selain itu, kondisi lingkungan yang bersih terutama di lingkungan sekolah menjadi salah satu penunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dengan kondisi lingkungan yang bersih, kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan nyaman.

Seperti yang dilakukan di KB-RA Perwanida Ketintang Surabaya, upaya pembiasaan menjaga kebersihan sejak dini selalu dibiasakan mulai dari hal yang terkecil. Peserta didik dibiasakan untuk membuang sampah di tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, hingga pembelajaran tentang *toilet training*. Pembelajaran ini diberikan agar melatih anak untuk mandiri dan disiplin terhadap kebersihan diri dan kebersihan lingkungan. Didampingi dengan guru atau ustadzah thaharah yang berperan di dalam pembelajaran tersebut, mulai dari mengajar, mendidik, membimbing, melatih anak untuk *toilet training*. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membiasakan anak untuk selalu menjaga kebersihan.





























































































keinginan buang air di *toilet*. Pada saat itu, peneliti mengamati bagaimana ustadzah thaharah menjalankan perannya ketika ada siswa yang ingin buang air. Peneliti mendapat informasi bahwa dalam menangani peserta didik, ustadzah thaharah melihat dan menyesuaikan tingkat usianya. Apabila terdapat siswa dari kelompok bermain atau siswa KB, ustadzah thaharah benar-benar menuntunnya mulai dari awal hingga akhir. Tetapi peneliti di sini hanya akan mengamati bagaimana ustadzah thaharah dalam menangani peserta didik kelompok A dan kelompok B. Peneliti mengambil sampel peserta didik dari kelompok A dan B karena akan lebih mempermudah bagi peneliti melihat perkembangannya dikarenakan siswa KB masih dalam tahap awal pembelajaran. Ketika terdapat siswa dari kelompok A ingin menuntaskan keinginan buang air, ustadzah thaharah masih sering mengingatkan bagaimana cara melepas celana, bagaimana adabnya buang air untuk siswa laki-laki dan bagaimana untuk siswa perempuan, kemudian juga sering mengingatkan peserta didik untuk membaca doa terlebih dahulu, masuk kamar mandi menggunakan kaki kiri dan keluar menggunakan kaki kanan terlebih dahulu, bahkan ketika memakai celananya kembali peserta didik kelompok A masih sering diarahkan bahkan dibantu oleh ustadzah thaharah. Di samping itu, secara bersamaan peneliti juga mengamati peserta didik yang ingin buang air. Pada saat mengamati peserta didik kelompok A, peneliti mengetahui bahwa sebagian besar dari mereka sudah bisa menuntaskan keinginan buang airnya sendiri, mulai dari melepas celana, kemudian buang air, menyiram setelah melakukan buang air, akan tetapi pada saat memakai































































